

**ANALISIS KINERJA LEMBAGA KEUANGAN BANK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

ANNA REZKY NURHAYATI

B 100 060 014

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang berkembang pesat di Indonesia, dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Hal ini menjadi sangat penting karena tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan pada masyarakat. Dengan kata lain selain untuk kepentingan manajemen, pemilik saham, ataupun pemerintah (melalui Bank Indonesia) juga sebagai upaya untuk mengetahui kondisi usaha saat ini dan sekaligus untuk memudahkan dalam menentukan bisnisnya untuk masa yang akan datang. Sedangkan bagi pemilik saham menanamkan modalnya pada bank bertujuan untuk memperoleh penghasilan berupa dividen atau mendapatkan keuntungan melalui meningkatnya harga saham yang dimilikinya.

Bank yang dapat selalu menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi dan mampu membagikan deviden dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik, maka ada kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan naik. Kenaikan nilai saham dan jumlah pihak ketiga ini merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor

yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Sebaliknya para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan kepada bank yang bersangkutan, maka loyalitasnya pun juga sangat tipis, hal ini tentu sangat tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana ini sewaktu- waktu dapat menarik kepercayaan ini, bahkan pemilik dana ini dapat menghancurkan suatu bank apabila dana besar yang disimpan pada suatu bank kemudian pada suatu saat yang bersamaan ditarik seluruhnya secara serentak (Kuncoro, 2002) .

Peran perbankan sangat menentukan bagi pertumbuhan perekonomian Negara. Hal ini karena fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dan karena aktivitas bank sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Perbankan menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat, karena lembaga tersebut telah menyentuh seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi. Dengan demikian, kebutuhan akan pengetahuan dan informasi mengenai perbankan harus dapat terpenuhi dengan baik dan tepat (Arthesa dan Handiman, 2006).

Keberadaan bank dalam perekonomian modern merupakan kebutuhan yang sulit dihindari, karena bank telah menyentuh pada semua kebutuhan masyarakat. Bank sebagai lembaga kepercayaan, tidak hanya dibutuhkan atau bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan, tetapi juga berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu Negara. Selain itu, bank juga dapat memperlancar kegiatan transaksi, produksi serta konsumsi melalui fungsinya sebagai lembaga yang

melaksanakan kebijakan moneter dan efektivitas kebijakan moneter yang dapat berjalan dengan baik dipengaruhi oleh kesehatan dan stabilitas bisnis perbankan.

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai fungsi kebijakan, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi tersebut, bank dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat dan bermanfaat bagi perekonomian Indonesia.

Ketatnya persaingan mengharuskan perbankan melakukan pengelolaan manajemen dengan baik, sehingga akan dapat menguasai pangsa pasarnya. Suatu perusahaan akan dapat menguasai pangsa pasar yang luas apabila memiliki *performance* yang baik dalam arti luas termasuk dalam melakukan efisiensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan agar tetap *survive*.

Salah satu indikator perusahaan memiliki *performance* yang baik dapat dilihat dari aspek keuangan atau finansialnya. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan harus benar-benar memperlihatkan pengelolaan dimana keputusan didalam pengelolaan keuangan dilihat dari segi waktunya berdampak jangka pendek dan jangka panjang. Keputusan jangka pendek melibatkan aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal. Pihak-pihak yang berkepentingan

terhadap perkembangan suatu perusahaan tersebut dan kondisi keuangan perusahaan tersebut dan kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba-rugi serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisa terhadap laporan laba-rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan .

Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari perkerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi. Kewajiban yang harus dipenuhi, dan modal yang dimiliki perusahaan, serta dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan dapat diperoleh gambaran tentang hasil atau perkembangan perusahaan tersebut. Pada prinsipnya analisis rasio adalah, untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan suatu perusahaan. Dengan menganalisis berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi keuangan dan operasional suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan termasuk data tentang perubahan yang terjadi dalam rupiah

dan prosentase sehingga penganalisa dapat menyadari beberapa rasio secara individual dapat membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu bank (Rivai, 2007).

Dari hal tersebut diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ **ANALISIS KINERJA LEMBAGA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

B. Perumusan Masalah

Untuk mengetahui kondisi keuangan lembaga keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia , penulis harus menganalisis dan meneliti perkembangan keuangan berdasarkan neraca dan laporan rugi- laba yang sudah dibuat dari laporan keuangan tersebut, maka perumusan masalah skripsi ini adalah “Bagaimana kondisi kinerja keuangan lembaga keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

C. Pembatasan Masalah

Dalam pembahasan skripsi ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan maka perlu pembatasan ruang lingkup penelitian pada lembaga keuangan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 4 (empat) tahun, yakni tahun 2004 – 2007 serta menggunakan metode CAMEL yakni meliputi : rasio kecukupan modal bank, rasio kualitatif aktiva produktif atau asset, rasio manajemen, rasio rentabilitas bank dan rasio likuiditas bank.

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang digunakan mempunyai tujuan yang hendak dicapai sedang tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan keuangan pada lembaga keuangan perbankan melalui kinerja keuangannya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

Hasil penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha diwaktu yang akan datang.

2. Bagi Investor

Sebagai bahan evaluasi dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi saham dalam keadaan berfluktuasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini kiranya dapat menambah khasanah dan wacana yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penelitian

Penelitian ini guna lebih teratur dan urutannya pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori yang mendasar tentang pembahasan secara terperinci yang memuat antara lain : pengertian perbankan, asas lembaga perbankan, fungsi lembaga perbankan, tujuan lembaga perbankan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, pengertian laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pihak- pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, bentuk- bentuk laporan keuangan seperti neraca, laporan rugi- laba, laporan arus kas, penilaian kesehatan bank menurut metode CAMEL dan *review* penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, hipotesis, obyek penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan jenis data, definisi operasional, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang deskriptif data dan analisis data yang terkumpul dan pembahasannya terkait dengan penerapan metodologi penelitian BAB III.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, dan keterbatasan dalam penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya serta saran-saran yang perlu disampaikan.